

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa, kejadian yang terjadi kemudian menghasilkan gambaran yang akurat tentang mekanisme sebuah proses atau hubungan (Tjuju Soendari 2009: 60). Hal ini sejalan dengan pendapat Ridwan (2012: 2) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif juga sering disebut noneksperimen, karena pada peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.

Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu fenomena atau hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono 2011: 29). Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antar variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat (Sharom and Chromwell 1960: 160).

Dari beberapa definisi tersebut penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara mendalam terkait dengan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dll dengan memanfaatkan metode yang berkesinambungan. Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini tercemin dari tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian yaitu mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran sistem blok di SMK Pangudi Luhur Muntilan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pangudi Luhur Muntilan bidang keahlian teknik *furniture* pada Kelas XI. Dipilihnya SMK Pangudi Luhur Muntilan sebab SMK tersebut telah menerapkan pembelajaran dengan sistem blok. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2018 sampai dengan April 2018.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan sistem blok di SMK Pangudi Luhur Muntilan. Subjek penelitian ini adalah kaprodi program keahlian teknik *furniture* sebagai penanggung jawab pelaksanaan dan guru yang berperan sebagai pelaksana harian dan siswa sebagai penerima sistem pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan selama proses penelitian berlangsung. Menurut Moleong (2009: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut H.B Sutopo (2002: 50) sumber data kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa dan tingkah laku, tempat atau lokasi, dokumen dan arsip, serta benda lain. Sumber data utama diperoleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru di SMK Pangudi Luhur Muntilan.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen yang diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah

(Sugiyono 2010: 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara, catatan lapangan, rekaman, dokumen, dll (Creswell J. 2016: 267). Agar penelitian ini dapat testruktur dengan baik maka dalam pengambilan data diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Suharsimi, 1992: 27). Menurut Sukmadinata (2009: 220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Peneliti melakukan kegiatan pengamatan, pencatatan, dan menganalisis hasil dari observasi yang dilakukan di SMK Pangudi Luhur Muntilan kemudian menarik kesimpulan tekait pelaksanaan pembelajaran sistem blok. Melalui observasi diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata mengenai fenomena yang diteliti dan hasil obsevasi akan melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Dalam pelaksanaannya kegiatan observasi dilakukan pada saat pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selama 2 bulan di SMK Pangudi Luhur Muntilan. Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan aspek-aspek yang telah direncakan dan kesesuaianya dilapangan. Bukti berupa foto kegiatan pelaksanaan sistem pembelajaran blok yang telah dilaksanakan di SMK Pangudi Luhur Muntilan.

2. Wawancara

Penulis mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab dengan narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2014: 51). Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar fokus dalam mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran sistem blok di SMK Pangudi Luhur Muntilan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat fleksibel dan terbuka, pedoman wawancara digunakan sebagai acuan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi testruktur/*semistructure interview*. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide nya (Sugiyono, 2014: 73). Kegiatan wawancara dilakukan secara bertahap di bulan Maret 2018 dalam kurun waktu beberapa hari dengan sumber/responden yang berbeda-beda untuk mendapatkan hasil wawancara yang *valid*. Sumber wawancara terdiri dari Ketua Kompetensi Keahlian Teknik *furniture* dan guru produktif juga guru teori.

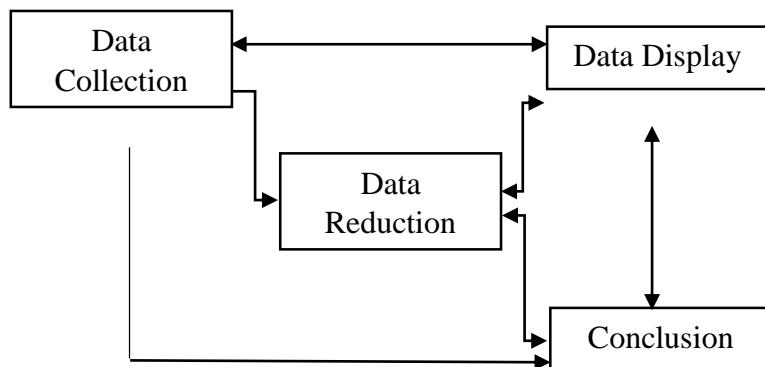
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan menyelidiki benda-benda secara tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari metode lain yang digunakan. Dalam penelitian ini, menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui hasil dari proses pelaksanaan, administrasi, dan dokumen lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran sistem blok di SMK Pangudi Luhur Muntilan. Berbagai bukti berupa jadwal

matapelajaran, pola waktu belajar, silabus, dan berbagai dokumen bukti pelaksanaan sistem pembelajaran blok.

G. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh (Sugiyono 2014: 91). Dalam melakukan analisis data, analisis dilakukan secara terus menerus dan bekesinambungan mulai dari sebelum masuk lapangan, saat dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut gambar model analisis data:



Gambar 2. Komponen Analisis Data (Miles and Hubertman,1992)

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan bertujuan agar hasil penelitian yang didapatkan lebih fokus. Mereduksi data artinya merangkum. Setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber, dan data yang telah dibutuhkan telah terkumpul maka proses selanjutnya adalah mereduksi data. Dengan adanya reduksi data maka informasi yang didapatkan akan lebih jelas dan tegasah.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2014: 95) penyajian data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang diteliti. Penyajian data ini bisa dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang dilakukan berupa uraian pelaksanaan sistem pembelajaran blok di SMK Pangudi Luhur Muntilan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang diperoleh direduksi maka diperoleh informasi untuk dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat merupakan hasil dari pengkajian dan telaah data yang telah terkumpul, Kesimpulan bersifat sementara bila belum terdapat sumber atau bukti kuat dalam pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2014: 99).

H. Keabsahan Data

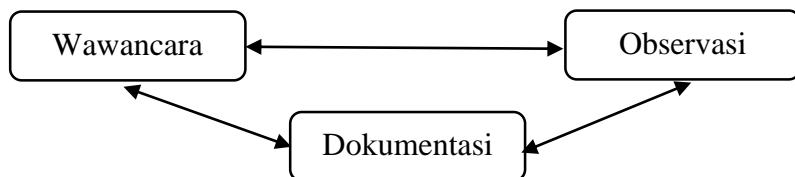
Menurut Moleong (2012: 321) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas dengan tuntutan pengetahuan, cerita, dan paradigma sendiri.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan mengecek kembali sumber-sumber yang telah diperoleh. Perolehan data tidak dapat dipercaya begitu saja pada sebuah sumber (Putra, 2012: 190). Data yang telah dikumpulkan berasal dari berbagai sumber. Data yang telah dianalisis dan akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber lainnya. Salah satu contoh triangulasi sumber yaitu hasil wawancara dengan kepala sekolah dicocokkan dengan hasil wawancara dengan guru dan wawancara dengan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara mengecek informasi dari sumber dengan teknik yang berbeda. Apabila tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data berbeda, maka diperlukan diskusi dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan kebenarannya (Sugiyono 2014: 127).



Gambar 3. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data (Sugiyono, 2014: 126)